

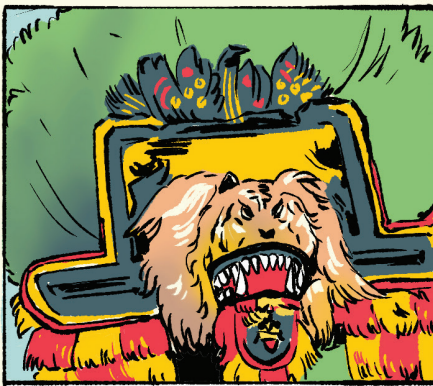
DEMI KONTEN

Lagu Goodbye My Love Segera Rilis, Seluruh Royalti
Diberikan pada Gala Sky

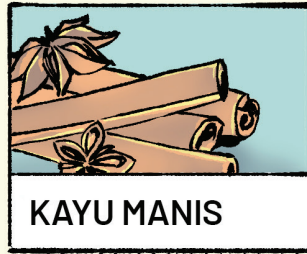
VOLUME XIV / TAHUN III 2021

MEDIA HKI

PEMANTIK INOVASI & KREASI



REOG



KAYU MANIS



HUDOQ



TENUN



GAMBYONG



KOPI



KERIS

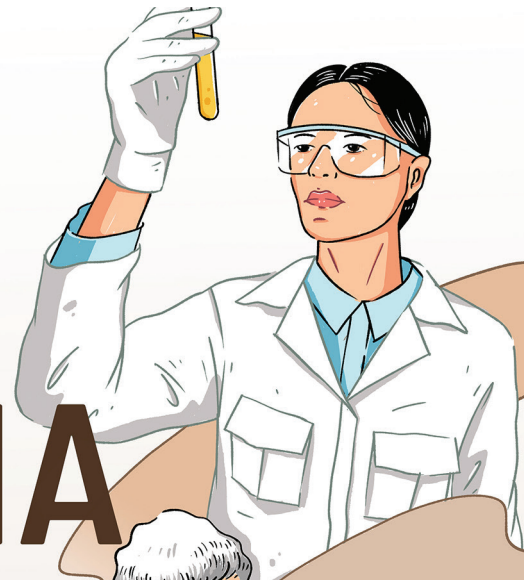




DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.

TERIMA KASIH BAPAK

YASONNA



Atas Dukungannya dalam Pembangunan

LOKET VIRTUAL DJKI

LOKETVIRTUAL.DGIP.GO.ID

Pelayanan Kekayaan Intelektual kepada Masyarakat
Tetap Berjalan dengan Baik selama Pandemi

Permohonan K.I. Online :

MEREK.DGIP.GO.ID DESAININDUSTRI.DGIP.GO.ID
PATEN.DGIP.GO.ID HAKCIPTA.DGIP.GO.ID

Pengaduan K.I. Online :

E-PENGADUAN.DGIP.GO.ID



DAFTAR ISI



Edisi Keempat Belas Media HKI membahas tentang DJKI Kemenkumham yang meraih dua penghargaan Top Digital Awards 2021. Hal itu bagian dari komitmen DJKI mengimplementasikan teknologi digital pada pelayanan publik, demi memberi kepastian hukum terkait perlindungan kekayaan intelektual (KI) yang mudah, cepat, dan murah. Selain itu, edisi kali ini juga membahas soal deklarasi pencipta lagu "Goodbye My Love" agar royaltinya diberikan sepenuhnya kepada Gala Sky.

Redaksi menerima kontribusi tulisan dan artikel dengan misi penerbitan. Redaksi berhak mengubah isi tulisan tanpa mengubah maksud dan substansi.

LIPUTAN KHUSUS

DJKI Kemenkumham Raih Dua Penghargaan Top Digital Awards 2021 **4**

AGENDA KI **8**

TERKINI

Kabar Baik, ASN Bakal Terima Royalti atas Karya Cipta **14**

Gencar Berinovasi, Royalti Litbang Kementan Capai Rp4,6 Miliar **16**

KI-NFOGRAFIS **20**

DEMI KONTEN

Lagu Goodbye My Love Segera Rilis, Seluruh Royalti Diberikan pada Gala Sky **22**

Miliki Merek Serupa, Gojek dan Tokopedia Digugat Rp2,08 T karena GoTo **25**

SAPA DAERAH **28**

CINLOK

Tak Kalah Saing, Popularitas Brand Sneakers Lokal Kian Berkibar **33**

Mon Cheri, Produk Fesyen Lokal yang Eksis dengan Celana Jogger Anak **37**

TRIVIA

Teka-TeKI "Seberapa jago kamu?" **41**

SESI

Warisan Budaya Tak Benda Ditetapkan, 10 Seni Pertunjukan Jabar Tunjukkan Taji **43**

REVIEW JUJUR **45**



Diterbitkan oleh: Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual | **Penasihat:** Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual | **Pengarah:** Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Direktur Hak Cipta dan Desain Industri, Direktur Paten, DTLST dan Rahasia Dagang, Direktur Merek dan Indikasi Geografis, Direktur Teknologi Informasi KI, Direktur Penyidikan dan Penyelesaian Sengketa, Direktur Kerja Sama dan Pemberdayaan KI | **Penanggung Jawab:** Irma Mariana | **Pemimpin Redaksi:** Dita Komala Putri | **Tim Redaksi:** Muhammad Wahdan HJO, Citra Rosa Budiman, Alva Maulana Haqqani, Destika Ajeng Wulandari, Kustin Ayuwuragil Desmuflihah, Cantika P.S. Hutami, Sylvia Sonang Fiesta Ria | **Redaktur Foto:** Muhammad Adityo Ilham, Fikri Azhari | **Desain Grafis dan Layout:** Rijan Maulana, Fajar Nov. | **Alamat Redaksi:** Gedung Eks. Sentra Mulia Lantai 6, Jl. HR Rasuna Said Kav. X-6 Jakarta Selatan

DJKI Kemenkumham Raih Dua Penghargaan Top Digital Awards 2021

“Merupakan hasil dari kerja keras yang dilakukan oleh seluruh jajaran, terutama dalam mengimplementasikan teknologi digital pada pelayanan publik.”

Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM menutup akhir tahun dengan meraih dua penghargaan dalam ajang Top Digital Awards 2021. Dua penghargaan tersebut yaitu Top Digital Implementation 2021 on Ministry #Level Stars 4 dan Top Leader on Digital Implementation 2021

Pelaksana tugas Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (Plt. Dirjen KI), Razilu, menerima secara langsung penghargaan itu pada acara puncak penyerahan penghargaan Top Digital Awards 2021 yang diinisiasi oleh Majalah It Works di Hotel Raffles Jakarta, Selasa, (21/12/21).

Usai menerima penghargaan, Razilu mengatakan bahwa keberhasilan yang diraih DJKI ini merupakan hasil dari kerja keras yang dilakukan oleh seluruh jajarannya, terutama dalam mengimplementasikan teknologi digital pada pelayanan publik, demi memberi kepastian hukum terkait perlindungan kekayaan intelektual (KI) yang mudah, cepat, dan murah.

“Saat sesi wawancara penilaian dengan dewan juri, kami sampaikan enam program unggulan kami, dan sudah kami laksanakan dalam beberapa tahun belakangan,” kata Razilu.



Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM menutup akhir tahun dengan meraih 2 (dua) penghargaan dalam ajang Top Digital Awards 2021 (Dok. DJKI)



Plt. Dirjen KI Razilu, saat menerima dua penghargaan pada acara puncak penyerahan penghargaan Top Digital Awards 2021 di Hotel Raffles Jakarta, Selasa (21/12/21) (Dok. DJKI)

Lebih lanjut Razilu menjelaskan, saat ini DJKI telah merilis 6 solusi bisnis unggulan teknologi informasi berupa aplikasi dalam hal pelayanan KI. Pelayanan digital yang telah diimplementasikan tersebut yaitu pertama, pencatatan hak cipta *online* dengan teknologi kriptografi. Fitur unggulannya adalah memangkas waktu permohonan pencatatan hak cipta yang semula selesai dengan rata-rata 120-180 hari, dipangkas menjadi 1 hari.

Kemudian yang kedua adalah, *e-filing trademark renewal* di Indonesia. Aplikasi ini memiliki keunggulan menyelesaikan permohonan perpanjangan merek secara *online* dalam waktu 7 hari. Ketiga, DJKI memiliki pangkalan data kekayaan intelektual (PDKI). PDKI menjadi mesin pencarian data permohonan KI, baik itu hak cipta, merek, paten, desain industri, dan indikasi geografis.

Selanjutnya ada pembaruan pusat data nasional kekayaan intelektual komunal (KIK) Indonesia. Menurut Razilu, pusat data nasional ini merupakan pertahanan defensif KIK Indonesia, yang sekaligus untuk memperkuat kedaulatan KIK, serta sebagai bukti kepemilikan dan peringatan dini bagi negara lain yang berniat melakukan pembajakan. Keunggulan fitur tersebut yaitu dapat saling terintegrasi data KIK antar kementerian lembaga.

"Melalui sistem ini, data kekayaan intelektual komunal yang sebelumnya tersebar di beberapa basis data pada kementerian/ lembaga terkait, sekarang telah terintegrasi menjadi satu pusat data kekayaan intelektual komunal antara DJKI, BRIN, Kememparekraf, Kemendikbud, serta Badan POM," ungkapnya.



Pt. Dirjen KI, Razilu, saat menerima dua penghargaan pada acara puncak penyerahan penghargaan Top Digital Awards 2021 di Hotel Raffles Jakarta, Selasa (21/12/21)(Dok. DJKI)

Selain itu, DJKI juga sudah meluncurkan aplikasi indikasi geografis *online*. Aplikasi ini memudahkan seluruh pemerintah daerah yang ingin mendaftarkan potensi indikasi geografis daerahnya. Terakhir, DJKI menyediakan aplikasi e-pengaduan KI. Hal ini untuk memudahkan masyarakat untuk mengajukan aduan terkait sengketa pelanggaran KI. Tidak berhenti di situ, dalam menyiasati pelayanan publik di masa pandemi, DJKI membuat terobosan dengan membangun loket virtual. Hal ini dilakukan sebagai upaya DJKI dalam memberikan kemudahan pelayanan pasca permohonan KI kepada masyarakat.

“Setelah kami sampaikan kepada dewan juri, dewan juri menyampaikan bahwa DJKI Kemenkumham adalah salah satu

kementerian/lembaga yang cukup banyak program transformasi digitalisasinya,” ujar Razilu.

DJKI dinilai berhasil melakukan tata kelola teknologi informasi (TI)

Melalui raihan Top Digital Awards 2021, DJKI dinilai berhasil melakukan tata kelola teknologi informasi (TI) terkait kebijakan, organisasi, penerapan sistem dan prosedur yang baik dan menjalankan teknologi tersebut secara konsisten dengan perbaikan yang berkesinambungan.



DJKI juga dinilai berhasil mengimplementasikan teknologi digitalnya dengan penggunaan terpadu di semua unit kerja yang berdampak positif terhadap kinerja, daya saing, dan layanan kepada masyarakat. Infrastruktur pendukung teknologi digital yang disediakan oleh DJKI dianggap telah sesuai dengan kebutuhan saat ini, dan dapat dikembangkan untuk kebutuhan di masa mendatang.

Adapun untuk penghargaan Top Leader on Digital Implementation 2021 yang diraih oleh Plt. Dirjen KI Razilu, diberikan berkat komitmennya sebagai pimpinan yang konsisten melakukan perbaikan kualitas pelayanan publik. Mengingat, sebelum menduduki jabatan sebagai Plt. Dirjen KI, Razilu pernah menjabat sebagai

Direktur Teknologi Informasi KI sebanyak dua periode yaitu pada 2012-2014 dan 2017-2018. Saat menjabat Direktur Teknologi Informasi KI, Razilu berkontribusi memajukan DJKI melalui terobosannya dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menciptakan kemudahan pelayanan KI.

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal hak cipta dan kekayaan intelektual secara lengkap, silakan scan barcode di bawah ini ya!



Tahun 2021

November

04
11

INDONESIA DAN USTR BAHAS UPAYA PENTING UNTUK KELUAR DARI PRIORITY WATCH LIST



Washington DC - Pemerintah menunjukkan keseriusannya dalam pemberantasan barang palsu di Indonesia untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang lebih masif. Hal tersebut ditunjukkan dengan upaya Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) dan Kepolisian Republik Indonesia (Polri) bertemu Perwakilan Dagang Amerika Serikat (USTR) dan perwakilan United States Patent and Trademark Office (USPTO) di Washington DC, Amerika Serikat, pada Rabu (3/11/2021).

05
11

288.000 BOLPOIN TIRUAN ASAL TIONGKOK GAGAL MASUK INDONESIA



Semarang - Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM bersama Direktorat Jenderal Bea dan Cukai beserta instansi terkait kembali melakukan pemeriksaan barang impor yang diduga melanggar kekayaan intelektual (KI) merek terdaftar berupa bolpoin sebanyak 288.000 buah. Pemeriksaan bolpoin diduga palsu yang diimpor oleh PT Vikom Cahaya Cemerlang dari Tiongkok tersebut dilakukan di Tempat Penimbunan Pabean KPPBC TMP Tanjung Emas, Semarang, Jumat (5/11/2021).

Barang tersebut sebelumnya telah ditangguhkan oleh Bea Cukai berdasarkan surat

penangguhan dari pengadilan Nomor 1/Pdt.Sus-Penangguhan Sementara/2021/PN.Smg tanggal 29 Oktober 2021.

Kasubdit Pemeriksaan Merek Agung Indriyanto selaku saksi ahli DJKI mengatakan bahwa barang yang diimpor oleh PT Vikom Cahaya Cemerlang dari Tiongkok terdapat persamaan pada keseluruhan dari produk PT Standardpen Industries, selaku pemilik merek Standard, AE7 dan Alfatih.

“Jika akan dibawa ke pidana, ini bisa masuk Pasal 100 Ayat 1 dengan hukuman penjara 5 tahun dan atau denda maksimal Rp2 miliar,” tegas Agung.



08
11

KONSEP PP ROYALTI TERPERINCI: HARAPAN BARU PELINDUNGAN KREATIVITAS INDONESIA

Jakarta - Pembahasan keempat rancangan peraturan pemerintah (RPP) tentang lisensi musik dan lagu dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), secara khusus oleh Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri bersama Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) serta kementerian terkait, di Hotel Intercontinental, Jakarta, Senin (8/11/2021). RPP ini membahas lebih rinci mengenai aturan penarikan royalti lagu dan musik yang diputar dari platform digital serta aturan mengenai hak sinkronisasi musik terhadap film.



09
11

INGIN LINDUNGI INDONESIA DARI BARANG PALSU, PEMERINTAH TEMUI OTORITAS IMIGRASI DAN BEA CUKAI AS

Los Angeles - Pemerintah melalui Satuan Tugas Operasi (Satgas Ops) Penanggulangan Status Priority Watch List (PWL) terus melakukan upaya untuk membebaskan Indonesia dari barang bajakan. Delegasi Satgas Ops yang terdiri atas Direktorat

Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM serta Kepolisian Republik Indonesia (Polri) bertandang ke Kantor Trade Enforcement Coordination Centers (TECC) di Los Angeles, Amerika Serikat, pada Selasa (9/11/2021).



10
11

UPAYA DJKI DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN TERBAIK DI BIDANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS

Bogor - Pengembangan inovasi dan kreativitas dalam kekayaan intelektual (KI) merupakan salah satu pilar strategis dalam membangun ekonomi nasional. Untuk itu, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia menggelar Finalisasi Rancangan Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Pemeriksaan Substantif Merek dan Indikasi Geografis yang diselenggarakan pada 10 sampai 12 November 2021 di Hotel Bigland Sentul, Jawa Barat.



11
11

DITJEN KEKAYAAN INTELEKTUAL TINDAK LANJUTI PEMBENTUKAN JAFUNG ANALIS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Jakarta - Sebagai tindak lanjut pembentukan jabatan fungsional (jafung) analis kekayaan intelektual, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) menyelenggarakan konsinyering di Hotel Pullman yang berlangsung pada tanggal 11 sampai 14 November 2021.

Jafung analis kekayaan intelektual ini nantinya akan membidangi proses penyelesaian permohonan pendaftaran kekayaan intelektual. Keberadaan jabatan fungsional ini diharapkan bisa mempercepat proses bisnis di DJKI.



25
11

DJKI DAN AKHKI BAHAS PERATURAN PEMERINTAH TENTANG KONSULTAN KI

Jakarta - Aturan terkait Konsultan Kekayaan Intelektual yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 2 Tahun 2005 sudah memasuki usia 16 tahun. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada 2021 akhirnya mengeluarkan PP No. 100 Tahun 2021 sebagai upaya pembaruan yang mengakomodasi kebutuhan perkembangan dan perubahan dalam masyarakat yang belum ada 16 tahun lalu. Demi menyosialisasikan PP baru tersebut, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) Peningkatan dan Pemberdayaan Kekayaan Intelektual (KI) dengan stakeholder di Hotel Shangri-La, Jakarta, pada Kamis (25/11/2021).



Desember

01
12

SATGAS OPS PENANGGULANGAN STATUS PWL INDONESIA DAN USTR BAHAS AMANDEMEN RUU PATEN

Jakarta - Satuan Tugas Operasi (Satgas Ops) Penanggulangan Status Priority Watch List (PWL) Indonesia membahas perubahan yang akan dilakukan dalam Rancangan Undang-Undang No. 13 Tahun 2016 tentang Paten. Pembahasan ini dilakukan bersama Perwakilan Perdagangan Amerika Serikat (USTR) melalui Zoom Cloud Meeting pada Rabu (1/12/2021).

07
12

SATGAS OPS TINGKATKAN PENEGAKAN HUKUM PELANGGARAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

Jakarta - Satuan Tugas Operasi (Satgas Ops) Penanggulangan Status Priority Watch List (PWL) berhasil meningkatkan penanganan penegakan hukum pelanggaran di Indonesia. Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (Ditjen KI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) mencatatkan peningkatan ini berkat upaya kerja sama antarinstansi yang tergabung dalam satgas. Hal ini disampaikan pada pertemuan Ditjen KI dengan dengan US Embassy pada Selasa (7/12/2021).

10
12

PEMERINTAH PERTAHANKAN UU HAK CIPTA DEMI KESEJAHTERAAN MUSISI INDONESIA

Jakarta - Permohonan atas pengujian beberapa pasal pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta ke Mahkamah Konstitusi oleh PT. Musica Studios menuai beragam keberatan dari para pencipta, pelaku pertunjukan, dan penyanyi.

Menyikapi permohonan pengujian beberapa pasal tersebut, organisasi profesi musik mengadakan audiensi dengan Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Ir. Razilu, M.Si, CGCAE pada Jumat (10/12/2021).



Peneliti sedang bekerja (uni-ilm.de)

Kabar Baik, ASN Bakal Terima Royalti atas Karya Cipta

“Undang-undang sudah mengatur bahwa ASN yang karyanya dikomersialkan institusinya bisa mendapatkan royalti.”

Pemerintah memberikan imbalan berupa royalti demi mendorong minat, kreativitas, keterampilan, keahlian, inovasi, dan riset Aparatur Sipil Negara (ASN) di kementerian atau lembaga dan perguruan tinggi. Hal itu sesuai dengan bunyi pasal 2 beleid Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 136/PMK.02/2021. Aturan ini berlaku sejak 5 Oktober 2021.

Lengkapanya, PMK tersebut berbicara tentang Pedoman Pemberian Imbalan yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak Royalti Hak Cipta kepada Pencipta, Royalti Paten kepada Investor, dan/atau Royalti Hak Perlindungan Varietas Tanaman kepada Pemulia Tanaman.

Menurut Kepala Sub Direktorat Pelayanan Hukum dan Lembaga Manajemen Kolektif Agung Damarsasongko, hal ini merupakan bentuk satu kemajuan. Ia mengatakan undang-undang sudah mengatur bahwa ASN yang karyanya dikomersialkan institusinya bisa mendapatkan royalti. Karena itu, ASN sebagai pencipta juga akan mendapatkan keuntungan atau *profit sharing*.

“Ini sebetulnya sudah didiskusikan lama ya. Jadi ini pernah didiskusikan dengan Direktorat Jenderal Anggaran, dan mengundang Dirjen KI. Ya memang di situ sebenarnya ada ketentuan, dan persentase yang menyebutkan bisa didapatkan,” tutur Agung.

Agung berpikir ini hal yang sangat menarik. Ia mengatakan undang-undang sudah efektif menyejahterakan ASN yang produktif dalam menghasilkan karya-karyanya cipta. Nah, menurutnya, ini apresiasi dari pemerintah dalam memberikan penghargaan untuk para pencipta sudah cukup sangat baik.

Lalu, seperti apa potensi penerimaan royalti bagi ASN? Agung mengatakan bahwa saat ini potensinya cukup banyak dari lembaga pemerintah serta lembaga penelitian dan pengembangan. Bahkan, ia mencontohkan Badan Pusat Statistik, yang dalam setahun bisa banyak menghasilkan penelitian atau survei oleh para peneliti mereka dan buku-buku yang diperuntukkan atau bisa menjadi acuan bagi semua kalangan.

"Itu kan potensi yang besar. Nah, dari buku-buku yang dihasilkan dari penelitian itu bisa menjadi satu kajian sebagai bahan acuan. Tentunya di sini ada pemanfaatan-pemanfaatan secara ekonomi yang memang bisa dilakukan dan diberikan royaltinya. Jadi memang banyak sekali. Potensinya sudah cukup banyak kok. Justru dengan ada yang seperti ini bisa disambut gembira para peneliti atau penulis ASN," tutur Agung.

Dilansir dari *Republika.co.id*, PMK tersebut juga mengatur syarat ASN yang berhak mendapat royalti, pemberian royalti bagi ASN sudah pensiun dan/atau meninggal kepada ahli waris, serta bagi ASN yang mendapat pemutusan hubungan perjanjian kerja secara terhormat. Ketiganya itu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Terkait pembagian royalti ASN oleh instansinya, Agung mengatakan tentunya di sini harus ada kesepakatan dulu dengan lembaga tersebut. Ia menjelaskan, di peraturan sudah diatur pembagian dan ketentuannya, persentasenya berapa persen, akan mendapatkan royalti berapa persen.

"Nah ini memang hal-hal yang sudah diatur, sehingga sebenarnya mekanismenya ketika seseorang adalah pencipta dan pemegang hak ciptanya institusi, maka kemudian ada perjanjian yang akan mereka tentukan. Misalnya kemudian hal (penelitian) itu dimanfaatkan oleh suatu perusahaan dan kemudian dia mendapat *income* dari sana. Nah, ini penulisnya akan mendapat pembayaran royalti dari pembayaran pemanfaatan buku tadi," tutur Agung.

Pada pasal 6 beleid PMK tersebut, dilansir dari *Katadata.co.id*, besaran royalti yang diterima PNS dihitung berdasarkan hasil perkalian dasar perhitungan imbalan (DPI) dengan tarif imbalan tertentu. DPI merupakan hasil perkalian antara PNBP royalti dengan persentase persetujuan penggunaan (PP) sebagaimana keputusan Menteri Keuangan.

Sementara itu, tarif imbalan tertentu tersebut didasarkan pada lapisan nilai dengan dua ketentuan. Pertama, untuk lapisan nilai DPI hingga Rp1 miliar, berlaku tarif imbalan tertentu sebesar 30 persen. Kedua, untuk lapisan nilai di atas Rp1 miliar, tarifnya sebesar 20 persen.

Ketentuan perhitungan tersebut hanya berlaku bagi pencipta, penemu, atau pemulia tanaman yang merupakan perorangan. Apabila lebih dari satu orang pencipta, penemu, atau pemulia tanaman, ketentuan pemberian imbalannya diatur institusi pemerintah yang menghasilkan kekayaan intelektual tersebut.

Agung mengatakan bahwa ASN yang menghasilkan sebuah karya literasi atau karya cipta ini sudah mendapatkan penghargaan atau apresiasi pemerintah dan undang-undang sehingga mereka harus tetap terus menghasilkan karya-karya yang dapat membangun bangsa ini menjadi lebih baik lagi.

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal cara pendaftaran hak cipta silakan scan barcode di bawah ini ya!





Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (Dok. Kementan)

Gencar Berinovasi, Royalti Litbang Kementan Capai Rp4,6 Miliar

“Perolehan royalti ini didapat dari hasil temuan para peneliti Balitbangtan selama 2021.”

Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Badan Litbang Pertanian (Balitbangtan) berhasil menghasilkan royalti sebesar Rp4,6 miliar untuk penggunaan inovasi dan teknologi pertanian unggul seperti benih dan alat mesin pertanian (alsintan).

Perolehan royalti tersebut berasal dari mitra lisensi 12 perusahaan yang menggunakan jagung hibrida HJ 21 Agritan sebesar Rp1,3 miliar, kemudian penggunaan jagung hibrida JH 37 di dua perusahaan sebesar Rp832 juta, penggunaan jagung hibrida 29 yang digunakan sembilan perusahaan sebesar Rp761 juta, dan Rice Transplanter Jajar Legowo sebesar Rp591 juta yang digunakan di empat perusahaan.

Selain itu, ada juga jagung hibrida JH 27 yang digunakan satu perusahaan sebesar Rp262 juta. Jagung bima 9 URI sebesar Rp178 juta, penggunaan *eucalyptus* sebesar Rp160 juta, jagung bima 20 URI Rp125 juta, jagung hibrida batara 14 sebesar Rp97 juta, dan lain-lain dari 17 perusahaan sebesar Rp306 juta.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo menyampaikan, perolehan royalti ini didapat dari hasil temuan para peneliti dan perekayasa Balitbangtan selama 2021. Selanjutnya, Mentan akan menyerahkan royalti kepada institusi dan para inventor Kementan.

"Ini adalah suatu hal yang membanggakan, karena kita telah menghasilkan banyak teknologi yang bernilai kekayaan intelektual yang sudah diadopsi oleh dunia usaha," ujar Syahrul di acara Agro Inovasi Fair 2021 di Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian (BPATP) Bogor, Jawa Barat, Minggu (7/11/21).



Melalui Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP), Kementan memberikan Alsintan ke Poktan/Gapoktan di Kabupaten Sanggau (Dok. Kementan)

Lebih lanjut, Syahrul menjelaskan bahwa saat ini masih ada 33 hasil penelitian Balitbangtan yang akan didaftarkan untuk hak paten, hak cipta, merek, dan hak varietas tanaman (Hak PVT). Oleh karena itu, ia menilai Balitbangtan punya peranan penting, terutama di dalam pengembangan pertanian.

"Kalau tidak ada litbang, bagaimana kita mau makan. Itu bibit bagus, tapi kalau dua atau tiga tahun tidak dilakukan pemulihan, maka hasilnya akan menurun. Ke depannya, saya berharap ini tidak hanya lisensi, tapi harus dijabarkan dan dikembangkan dengan lebih masif lagi," ucapnya.

Kepala Balitbangtan Fadry Djufry menambahkan, secara total Balitbangtan telah mendaftarkan Kekayaan Intelektual (KI) sebanyak 881 teknologi, dan 580 di antaranya sudah mendapatkan sertifikat dan siap dioperasikan.

“Untuk tahun 2021 ini tercatat 26 kerja sama lisensi telah ditandatangani, dan total kerja sama Balitbangtan dengan dunia usaha telah tercatat sebanyak 377 lisensi,” ungkap Fadry.

Dorong komersialisasi KI



Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (Dirjen KI), Razilu (Dok. dgip.go.id)

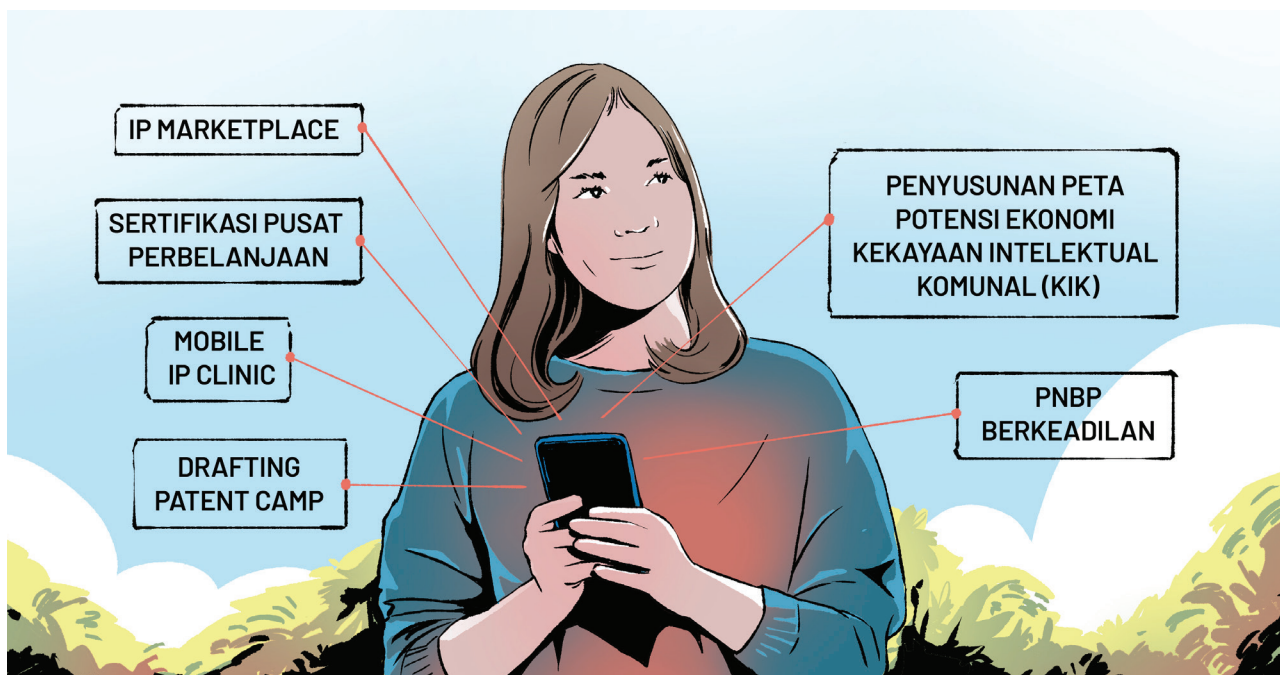
Indonesia memiliki potensi Kekayaan Intelektual (KI) yang sangat besar. Pada 2019, Indonesia mencatatkan kontribusi KI sebesar Rp1.105 triliun atau kurang lebih 7 persen dari rata-rata Produk Domestik Bruto (PDB). Namun menurut Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (Dirjen KI), Razilu, komersialisasi terhadap KI tersebut belum maksimal. Masih banyak pemilik KI yang belum dapat memanfaatkan hak ekonomi atas KI yang dimilikinya.

“Tidak semua KI yang sudah terdaftar dan mendapatkan perlindungan telah membawa manfaat ekonomi, karena yang menjadi tantangan dalam komersialisasi KI adalah proses promosi,” ujar Razilu.

Untuk itu, pada 2022 Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) telah menggagas program unggulan yang bertujuan untuk menjadikan kekayaan intelektual sebagai pendukung pemulihan ekonomi nasional (PEN), serta mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan pembangunan budaya.

Salah satu program unggulan tersebut, yaitu Intellectual Property (IP) Marketplace yang bertujuan untuk mendorong komersialisasi terhadap produk KI terdaftar. Lebih lanjut dijelaskan, program IP Marketplace ini merupakan wadah promosi bagi para pemilik KI kepada pembeli dan investor secara langsung.

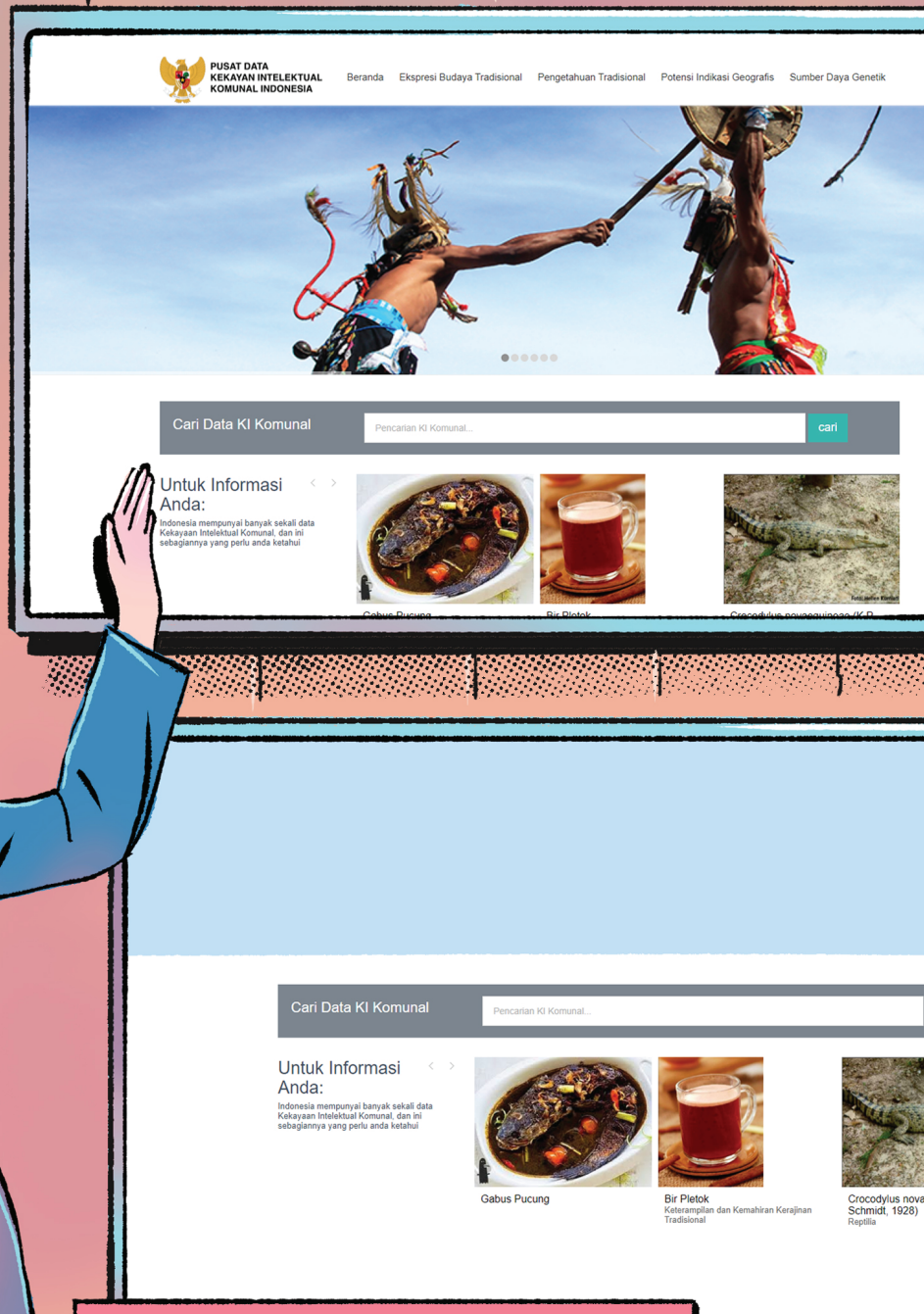
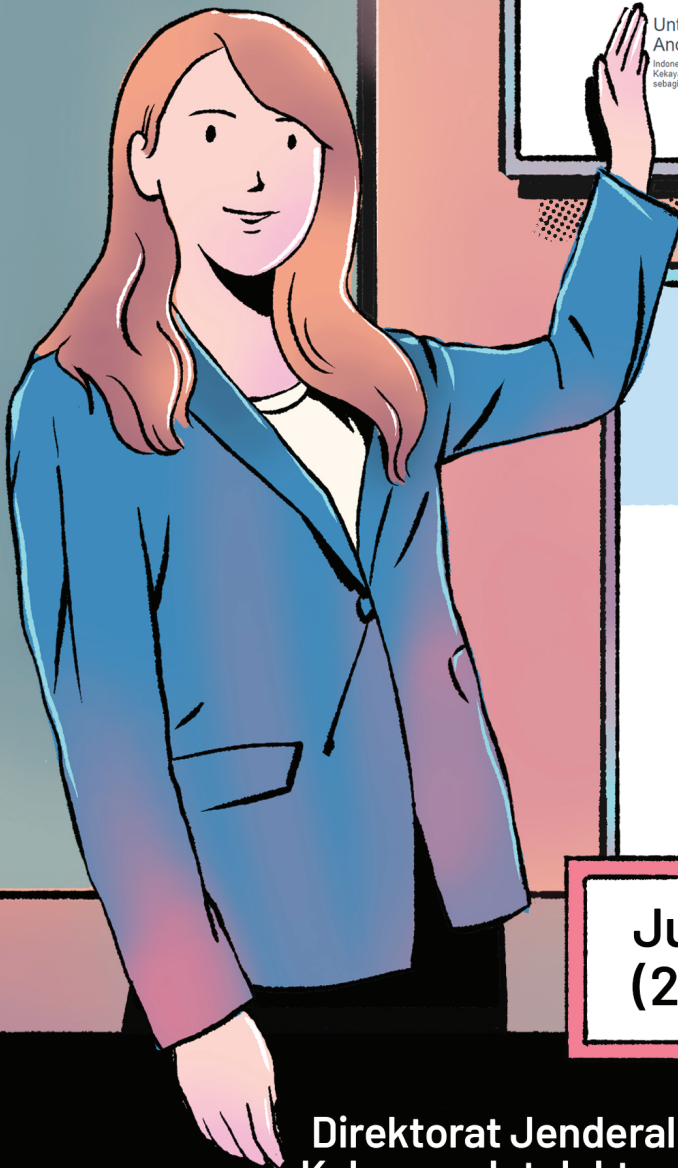
Selain IP Marketplace, ada lima program unggulan DJKI lainnya yang berfokus pada komersialisasi KI, yaitu PNBP Berkeadilan; Mobile IP Clinic; Drafting Patent Camp; Sertifikasi Pusat Perbelanjaan; dan Penyusunan Peta Potensi Ekonomi Kekayaan Intelektual Komunal (KIK).



Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal hak cipta dan kekayaan intelektual secara lengkap, silakan scan barcode di bawah ini ya!



WEBSITE PUSAT DATA NASIONAL KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL



**Jumlah Data Integrasi
(22 November 2021)**

Total Data

**Direktorat Jenderal
Kekayaan Intelektual**

**Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

1.027

1.117

PUSAT DATA KEKAYAN INTELEKTUAL KOMUNAL INDONESIA
Beranda Ekspresi Budaya Tradisional Pengetahuan Tradisional Potensi Indikasi Geografis Sumber Daya Genetik

Home > Pages > Search Results

Search Results

Search...

Varanus komodoensis Ouwens, 1914
Populasi Biawak Komodo saat ini rentan terhadap kepunahan. Sejak sekitar 30 tahun yang lalu, populasinya mengecil bersamaan dengan rusaknya habitat. Hingga kini, hanya 5 pulau yang dihuni secara tetap oleh kadal terbesar yang masih bertahan hidup di dunia ini. Habitat jenis biawak ini adalah padang...

Varanus prasinus (Schlegel, 1839)
Jenis biawak ini menghabiskan waktunya di atas pohon yang besar dan tinggi di dalam hutan primer atau hutan sekunder. Individu dewasa biasanya memangsa burung-burung kecil yang berada di pohon di mana mereka tinggal. Biawak ini akan turun ke permukaan tanah pada waktu musim bertelur. Sarang biasanya...

Varanus togianus (Peters, 1872)
kingdom: phylum, class, orders, family: Varanidae...

Lanthanotus borneensis Steindachner, 1880
Biawak Kalimantan mendiami habitat hutan tropis di dataran rendah. Penemuan terakhir di tahun 2015 mengindikasikan bahwa jenis ini menyukai lantai hutan di dekat aliran sungai kecil yang dangkal dan berbatu-batu. Biawak ini bersifat semi akuatik, yaitu cenderung hidup di dekat air dan akan menarik d...

Chelodina novaeguineae Boulenger, 1889
Kura ini hidup pada laguna-laguna yang dibentuk oleh aliran sungai-sungai besar di bagian selatan Papua. Mereka akan sangat aktif pada waktu musim hujan, karena air pada laguna yang sedikit selama musim kemarau menjadi tambah banyak dan membuat kondisi banjir. Jenis kura ini memakan keong-keong, u...

Crocodilus novaeguineae (K.P. Schmidt, 1928)

PUSAT DATA KEKAYAN INTELEKTUAL KOMUNAL INDONESIA
Beranda Ekspresi Budaya Tradisional Pengetahuan Tradisional Potensi Indikasi Geografis Sumber Daya Genetik

Tari Kecak

Provinsi	Bali
Komunal	Ekspresi Budaya Tradisional
Jenis	Verbal Telesat
Sub Jenis	Tarian
Kustodian (Masyarakat yang Memelihara)	
Alias	
Pelapor	Maryoto Sumadi M.S.
Uraian Singkat	Tarian ini merupakan tari perfunjukan masal atau hiburan serta cenderung sebagai sendratari, yakni seni drama dan tari, karena keseluruhannya menggambarkan seni peran dari Lakon Pewayangan, seperti lakon Rama Sita dan tidak secara khusus digunakan di dalam ritual agama Hindu seperti odalan, pemujaan, dan upacara lainnya. Tari kecak diciptakan oleh seseorang yang bernama Wayan Limbak dan Walter Spies, yaitu seorang pelukis dari Jerman pada sekitar tahun 1930. Sebenarnya tari Kecak ini berasal dari ritual sanghyang, yaitu sebuah tradisi tarian yang para penarinya akan berada pada kondisi tidak sadar, melakukan komunikasi kepada Tuhan atau roh para leluhur dan kemudian menyampaikan sebuah harapan-harapannya kepada masyarakat.
Gambar	

Statistik KI Komunal

- Ekspresi Budaya Tradisional (1491)
- Pengetahuan Tradisional (574)
- Potensi Indikasi Geografis (26)
- Sumber Daya Genetik (11951)

cari



...guineae (K.P.

...ta 14.042

Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian

4.469

Badan Riset dan Inovasi Nasional

7.429

Lagu Goodbye My Love Segera Rilis, Seluruh Royalti Diberikan pada Gala Sky

“Sah-sah saja jika hak cipta suatu kekayaan intelektual, dalam hal ini lagu, segala bentuk *legacy*-nya 100% diwariskan kepada ahli waris, asalkan terdapat bentuk perjanjian tertulis agar jelas.”



Vanessa Angel dan Bibi Ardiansyah yang telah 'pergi' sampai saat ini masih meninggalkan duka bagi masyarakat Indonesia. Untuk mengenang mendiang Vanessa, banyak *netizen* di media sosial mengulang kembali lagu yang pernah dipopulerkan Vanessa Angel dan Nicky Tirta berjudul "Indah Cintaku".

Tak hanya lagu itu, rupanya artis yang berpulang pada 4 November 2021 ini sempat merekam lagu ciptaan musisi sekaligus keponakan Nafa Urbach, yakni Alam Urbach, berjudul "Goodbye My Love". Melalui Instagram pribadinya, Alam membagikan cuplikan suara Vanessa kala menyanyikan lagu tersebut dengan potongan lirik "Goodbye my love. Goodbye my sweet. Goodbye everything".

Unggahan itu juga memperlihatkan foto kenangan kala Vanessa menggendong Gala Sky Ardiansyah. Selain itu, Alam bercerita soal Vanessa yang sempat meminta lagu tersebut untuk dirilis. Alam pun tak menyangka bahwa permintaan serta lagu tersebut seakan menjadi firasat 'kepergian'.

"Ternyata lagu ini jadi kenangan terakhir kita, meskipun kamu @vanessaangelofficial selalu bilang 'lagu Goodbye keluarin kak masterpiece itu', jawabanku cuma 'belum saatnya dek', terus Vanessa bilang sambil dengan cengar-cengir khas nya itu 'hahaha kakak takut ya aku kenapa-kenapa kalau lagu Goodbye dirilis', ternyata semesta dan Tuhan sudah mengatur semuanya," tulis Alam di Instagram, Minggu (7/11/2021).

Beri royalti sepenuhnya kepada ahli waris

Berlatar dari rasa duka yang amat mendalam, membuat Alam akhirnya membocorkan lagu tersebut. Ia bahkan berniat merilis lagu tersebut dan memberikan royalti sepenuhnya kepada anak Vanessa dan Bibi Ardiansyah. Lagu "Goodbye My Love" diharapkan juga bisa menjadi lagu kenangan untuk Gala.

"Semoga lagu ini bisa menjadi sebuah kenangan Indah dan sebuah simbol atas luar biasanya perjuangan orang tua Gala sky anak yang kuat dan luar biasa. Hasil dari royalti yang ada pada lagu ini bisa ditabungkan dan semoga berguna untuk ananda Gala Sky di masa depan," tulis Alam melalui akun Instagram-nya, Selasa (23/11/2021).

Alam pun mengunggah tulisan panjang tentang lagu yang disebutnya amanah ini. Awalnya, ia akan menyimpan lagu ini sebagai kenang-kenangan. Namun, atas saran dari teman-temannya, Alam akhirnya akan merilis lagu ini.

Dengan dirilisnya lagu ini dan royalti akan diberikan kepada Gala, Alam berharap bisa menjadi tabungan masa depan Gala. Bahkan Alam juga berharap dengan uang royalti ini, Gala bisa membangun rumah ibadah nantinya.



Vanessa Angel dan Gala Sky Ardiansyah (Sumber foto: Instagram/@vanessaangelofficial)



Vanessa Angel dan Gala Sky Ardiansyah (Sumber foto: Instagram/@vanessaangelofficial)

“Mohon terus dukungan untuk *support* Gala Sky Ardiansyah dan kita kawal bersama sehingga hal ini dapat terwujud dengan lancar dan tersampaikan dengan baik,” tulis adik dari Nafa Urbach ini.

Dalam tulisan panjangnya, Alam kembali menegaskan royalti lagu ini 100% akan diberikan untuk Gala. Alam juga meminta kesaksian dari kedua keluarga Vanessa Angel dan Bibi Ardiansyah atas masalah royalti ini.

“*Bilamana teman-teman setanah air ingin mengetahui hasil secara terbuka nanti saya dan teman-teman yang turut inisiasi akan siap dengan konferensi terbuka,*” tulisnya.

Menanggapi fenomena tersebut, Kepala Seksi Pertimbangan Hukum dan Litigasi Achmad Iqbal Taufiq mengatakan bahwa sah-sah saja jika hak cipta suatu kekayaan intelektual, dalam hal ini lagu, segala bentuk *legacy*-nya 100% diwariskan kepada Gala Sky yang merupakan ahli waris, asalkan terdapat bentuk perjanjian tertulis agar jelas.

“Selain itu, karena Gala usianya masih di bawah umur, jadi harus ada pendampingnya, bisa kakeknya atau kakaknya, atau dari keluarganya,” jelas Iqbal ketika diwawancarai beberapa waktu lalu.

Perihal pembagian royalti antara pencipta lagu dan yang menyanyikan sebuah lagu, Iqbal juga menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan wewenang dari Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN).

“Jadi, mereka (LMKN) yang urus. (Yang penting) sepanjang penyanyi dan pencipta lagunya tergabung dalam LMKN ya. Kalau mereka tidak tergabung, royaltinya akan ditarik,” katanya.

Iqbal pun memberikan penjelasan bahwa dalam UU Hak Cipta, tidak ada batasan untuk mendaftarkan kekayaan intelektual, asalkan bisa dibuktikan atau dipertanggungjawabkan secara hukum.

“Terkait dengan royalti sudah diatur oleh UU, jadi kita tinggal mengikuti aturan dan prosedur yang ada, dan kita bisa mendapatkan royalti sesuai dengan seharusnya yang kita dapatkan,” pungkasnya.

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal UU Hak Cipta secara lengkap, silakan scan barcode di bawah ini ya!



Miliki Merek Serupa, Gojek dan Tokopedia Digugat Rp2,08 T karena GoTo

“Gugatan yang dilayangkan murni gugatan para pihak.”



Potret pengemudi Gojek mengantar pesanan Tokopedia (Kr.asia.com)

PT Terbit Finansial Teknologi menggugat secara pidana dan perdata sebesar Rp2,08 T kepada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) dan Tokopedia atas penggunaan merek GoTo. PT Terbit Finansial berdalih bahwa mereknya yang serupa, Goto, telah terdaftar di Direktorat Kekayaan Intelektual (DJKI) Kemenkumham.

Merek GoTo dan Goto memiliki persamaan pada pengucapan, tetapi berbeda pada huruf kapital yang menyertainya. Untuk diketahui, Gojek dan Tokopedia juga telah mendaftarkan merek GoTo di kelas 9, kelas 36, dan kelas 39 tetapi masih dalam proses.

“Karena telah didaftar dan dimiliki oleh pendaftar dan pemegang sertifikat merek Goto, yakni PT Terbit Finansial Technology pada kelas 42 sebagaimana sertifikat merek dengan nomor IDM000858218,” tutur Alfons, salah satu pengacara PT Terbit Finansial dalam penjelasan tertulis.

Menanggapi persoalan ini, Kepala Sub Direktorat Pemeriksaan Merek Agung Indriyanto mengatakan bahwa sebenarnya jika melihat dari gugatan yang diajukan PT Terbit Finansial Teknologi kepada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa itu adalah gugatan ganti rugi.

“Jadi terkait dengan hal ini, sebenarnya bisa diajukan oleh pemilik merek terdaftar, apabila ada merek pihak lain yang tanpa hak menggunakan mereknya yang memiliki persamaan pada pokoknya atau keseluruhannya dengan merek terdaftar milik seseorang untuk barang jasa yang sejenis. Jadi ini adalah hak yang dimiliki PT Terbit Finansial sebagai milik merek terdaftar,” tutur Agung.

Atas klaim dan gugatan PT Terbit Finansial tadi, Gojek dan Tokopedia tak terima dan merasa punya hak atas merek GoTo. Kedua perusahaan ini pun tak senang dengan klaim PT Terbit Finansial sebagai satu-satunya pihak yang mempunyai hak atas Goto.

“Bahkan ekstremnya, tanpa alasan hak, PT Terbit Finansial Technology juga melarang klien kami menggunakan merek GoTo atau GoTo Finansial untuk alasan dan keperluan apa pun juga,” kata Juniver, kuasa hukum Tokopedia dan Gojek, dilansir *Tempo*.

Belum tentu melanggar hak atas merek

Jika dilihat dari pendaftaran juga penggunaan merek dan gugatan yang dilayangkan, Agung mengatakan bahwa keduanya sah-sah saja melakukan itu. Namun, Agung menyebut perbedaan kelas dan jenis pada merek menentukan apakah permohonan atas suatu merek diterima atau ditolak. Kelas-kelas merek yang disampaikan perusahaan yang bersengketa ini, baik itu 42, 9, 36, maupun 39, menandakan jenis barang yang dinamai merek tersebut.

“DJKI terbuka dengan semua permohonan pendaftaran merek. Tinggal nanti mereka melihat, apakah sesuai dengan UU Merek atau tidak. Merek yang sama akan tetap disetujui, kalau berada di kelas yang berbeda. Sehingga tak masalah kalau ada merek A di kelas 1 dan merek A juga di kelas 2,” tutur Agung.

Kalaupun ada merek yang serupa di kelas yang sama, Agung mengatakan, maka harus dilihat jenisnya. Sebab, di dalam kelas masih ada jenis barang sehingga juga tak masalah kalau ada merek A di kelas 1 jenis tertentu dan merek A di kelas 1 pada jenis lainnya.

“Sederhananya, persamaan nama merek belum tentu melanggar hak atas merek perusahaan lain. Pendaftaran merek baru ditolak kalau ada merek yang mirip di kelas dan jenis yang sama. DJKI akan melihat kemiripan konsep, fonetik, dan visualnya,” tutur Agung.

Agung menjelaskan terkait dengan merek-merek sudah terdaftar perlu digarisbawahi bahwa perlindungan merek terdaftar itu bersifat spesial atau khusus. Artinya hanya melindungi jenis barang atau jasa yang terdaftar dalam sertifikat pendaftaran merek. Artinya merek yang tercatat untuk produk baju itu tidak otomatis terlindungi untuk produk minuman.

Proses hukum

Saat ini proses hukum atas gugatan Terbit Finansial itu masih berjalan. Agung mengatakan sebenarnya proses itu ranahnya di pengadilan. Dengan begitu, sebenarnya DJKI Kemenkumham sebagai pihak yang melakukan administrasi pendaftaran KI tidak terlibat. Jadi, ini murni gugatan di antara para pihak.

“Bahwa PT Terbit Finansial Teknologi merasa dirugikan dengan penggunaan merek GoTo yang dilakukan oleh PT Aplikasi Karya Anak Bangsa. Jadi nanti prosesnya kita tunggu di pengadilan seperti apa kemudian biasanya DJKI akan melaksanakan apa pun yang nanti diputuskan oleh pengadilan,” tutur Agung

Agung mengatakan merek memiliki peran yang sangat vital sebagai identitas suatu produk di pasaran. Ia menuturkan perlindungan merek ini bersifat eksklusif yang diberikan negara. Artinya seorang pemilik merek terdaftar itu bisa menggunakan sendiri merek terdaftar miliknya atau melarang pihak lain untuk menggunakan merek terdaftar miliknya.

“Nah kepemilikan merek menjadi sangat penting untuk membangun reputasi suatu perusahaan. Artinya memang sering kali suatu nama diperebutkan oleh banyak pihak. Jadi memang penting menggunakan merek yang telah terdaftar,” tutur Agung.



Untuk itu, Agung mengatakan, sebelum merilis merek di pasaran atau melakukan kegiatan operasional dalam memperkenalkan suatu produk di pasaran memang sebaiknya sudah memiliki merek terdaftar. Karena selain berfungsi sebagai identitas, jelasnya, merek itu bisa berperan sebagai pagar.

“Nah menggunakan merek terdaftar merupakan penggunaan dengan hak. Jadi, artinya bisa mengecualikan gugatan-gugatan yang dilayangkan pihak ketiga, pihak yang dirugikan tadi. Jadi pentingnya penggunaan merek terdaftar untuk melindungi usaha dari gugatan pihak ketiga seperti ini,” tutur Agung.

Agung pun menyarankan pihak-pihak yang ingin menggunakan merek dan mendaftarkan mereknya. Ia mengatakan sebaiknya melakukan penelusuran dan riset pasar terlebih dahulu apakah sudah ada merek yang digunakan pihak lain atau tidak.

“Nah terkait merek-merek yang telah terdaftar yang telah diadministrasi oleh DJKI, sebenarnya semua pihak dapat mengakses situs kami dgip.go.id. Di situ ada fitur pangkalan data KI dan seluruh merek yang telah terdaftar itu tercatat di pangkalan data KI. Artinya semua pihak dapat menggunakan *tools* tersebut untuk mencari melakukan penelusuran apakah merek sudah terdaftar milik orang lain atau tidak,” tutur Agung.

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal cara pendaftaran merek silakan scan barcode di bawah ini ya!



Sumatera Barat

15
11



LINDUNGI KERAGAMAN BUDAYA DAN KEKAYAAN ALAM MINANGKABAU, KANWIL KEMENKUMHAM SUMBAR LAKSANAKAN KEGIATAN PROMOSI DAN DISEMINASI KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL

Bukittinggi - Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Barat (Sumbar) aktif melakukan inventarisasi terhadap kekayaan intelektual komunal tersebut sebagai langkah perlindungan secara defensif.

Salah satu upaya yang dilakukan Kanwil Kemenkumham Sumbar adalah dengan menyelenggarakan Kegiatan Promosi dan Diseminasi Kekayaan Intelektual Komunal yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman *stakeholders* terkait tentang pentingnya perlindungan hukum kekayaan intelektual komunal yang ada di Provinsi Sumatera Barat.



DKI Jakarta

18
11



KAKANWIL DKI JAKARTA DUKUNG PENUH PERLINDUNGAN KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM PENINGKATAN EKONOMI JAKARTA

Jakarta - Divisi Pelayanan Hukum dan Hak Asasi Manusia Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kanwil Kemenkumham) DKI Jakarta melalui Subbidang Pelayanan Kekayaan Intelektual (KI) mengadakan Kegiatan Rapat Koordinasi dengan instansi dengan tema 'Pentingnya Perlindungan Kekayaan Intelektual dalam Peningkatan Nilai Ekonomi bagi UMKM' yang dilaksanakan pada Kamis, (18/11/2021).

Kantor Wilayah akan terus melakukan sosialisasi pentingnya perlindungan Kekayaan Intelektual produk bagi UMKM agar dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap Kekayaan Intelektual.



Maluku Utara

23
11



KANWIL MALUT RAIH PENGHARGAAN TERBAIK KATEGORI PERMOHONAN KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL WILAYAH INDONESIA TIMUR TAHUN 2021

Jakarta, malut.kemenkumham.go.id – Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) Maluku Utara (Malut) berhasil meraih penghargaan terbaik kategori Permohonan Kekayaan Intelektual (KI) Komunal Wilayah Indonesia Timur Tahun 2021 dalam ajang Indonesia Intellectual Property Awards 2021.

Penghargaan tersebut diterima Kepala Kanwil Kemenkumham Malut, M. Adnan, yang diserahkan langsung oleh Wakil Menteri Hukum dan HAM, Prof. Eddy O.S. Hiariej, bertempat di Hotel Shangri-La, Jakarta, Selasa (23/11/2021).



Kanwil Malut Raih Penghargaan Terbaik Kategori Permohonan Kekayaan Intelektual Komunal Wilayah Indonesia Timur Tahun 2021

Jambi

01
12



KANWIL KEMENKUMHAM JAMBI SERAHKAN SERTIFIKAT KIK PADA HUT KE-73 KABUPATEN BATANGHARI

Batanghari - Kabupaten Batanghari merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jambi, dan pada Rabu (1/12/2021) merayakan Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) yang ke-73.

Pada pelaksanaan HUT ke-73 Kabupaten Batanghari yang dilaksanakan di Gedung DPRD Batanghari, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jambi (Kanwil Kemenkumham Jambi) juga berkesempatan menyerahkan Sertifikat Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) terhadap beberapa macam makanan khas yang berasal dari Kabupaten Batanghari.





NTB

03
12



KANWIL NTB KOORDINASI KE DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL TERKAIT PENDAFTARAN INDIKASI GEOGRAFIS MUTIARA LOMBOK

Kepala Subbidang Pelayanan Kekayaan Intelektual Kantor Wilayah Kemenkumham NTB, I Made Sartana Dita, SH., bersama Tim melakukan koordinasi ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Rabu (1/12/2021).

Koordinasi ini dilakukan dalam rangka mengetahui progres dari pendaftaran Indikasi Geografis Mutiara Lombok.

Ke depannya, pengawasan terhadap Indikasi Geografis perlu ditingkatkan untuk memastikan Indikasi Geografis yang sudah terdaftar serta terkelola dengan baik dan memberikan keuntungan bagi kelompok masyarakat pengelola Indikasi Geografis tersebut.

DI Yogyakarta

07
12



ANTISIPASI MARAKNYA PELANGGARAN KI, PENYULUH HUKUM GUNUNGKIDUL LAKUKAN PEMBINAAN

Yogyakarta - Penyuluhan Hukum tim zona Gunungkidul Kanwil melaksanakan penyuluhan hukum kepada warga, tokoh masyarakat, dan perangkat Kalurahan di Balai Kalurahan Logandeng, Kapenewon Playen, Gunungkidul, Senin (6/12/21).

Penyuluh Hukum Kanwil Kemenkumham DIY zona Gunungkidul, Diah Kusmurdianti, menyampaikan pentingnya Pendaftaran Merek dan manfaat ekonomis bagi pemegang sah suatu merek.

"Masyarakat Gunungkidul banyak yang bergerak sebagai pelaku usaha. Tentu saja perlindungan Kekayaan Intelektual bagi pengusaha dan sentra industri sangat dibutuhkan," jelas Yanti.

Kepulauan Riau

07
12

KUMHAM KEPRI DAN DINAS PERINDAG KOTA BATAM SEPAKAT BENTUK SENTRA KEKAYAAN INTELEKTUAL

Batam - Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan HAM Kepulauan Riau, Darsyad, didampingi tim Subbidang Kekayaan intelektual melaksanakan audiensi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam yang diterima Kabid Perindustrian sekaligus Sekretaris Dekranasda Kota Batam, Januar Arif Kurniawan, serta didampingi beberapa pejabat lain pada Selasa (7/12/2021).

Dalam pertemuan tersebut, telah disepakati membangun kerja sama dengan membentuk Sentra Kekayaan Intelektual yang akan dikuatkan dengan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Riau dengan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam terkait Pelayanan Kekayaan Intelektual dan Perseroan Perseorangan.



Jawa Timur

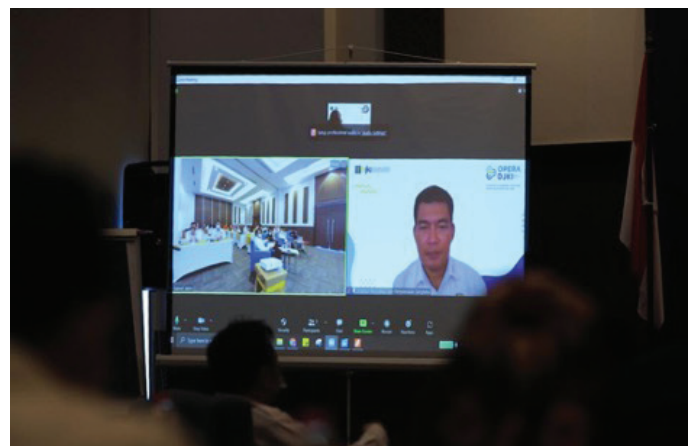
08
12

GELAR FGD TERKAIT PENEGAKAN HUKUM DI BIDANG KI, KEMENKUMHAM JATIM GANDENG STAKEHOLDERS

Gresik - Dalam rangka penegakan hukum di bidang Kekayaan Intelektual (KI), Kanwil Kemenkumham Jatim menggelar Focus Group Discussion (FGD) bersama *stakeholders* terkait, Rabu (8/12/2021)

Acara yang digelar di Hotel Santika Gresik tersebut menghadirkan Direktur Penyidikan dan Penyelesaian Sengketa Anom Wibowo selaku narasumber melalui daring. Anom menguraikan bahwa dari periode ke periode pelanggaran Hak KI semakin beragam dan dinamis.

"Kami akan terus memberikan sosialisasi maupun edukasi kepada masyarakat dan bekerja sama dengan *stakeholders* terkait untuk memerangi pelanggaran KI dan memberikan perlindungan terhadap pelaku usaha perdagangan produk asli," pungkas Anom.





NTT

14
12

Bangka Belitung

14
12



KANWIL KEMENKUMHAM NTT DORONG PENTINGNYA PERLINDUNGAN KEKAYAAN INTELEKTUAL MASYARAKAT DI SUMBA TENGAH

Waibakul - Kanwil Kemenkumham NTT bekerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Nusa Tenggara Timur serta Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah menggelar kegiatan Workshop Promosi dan Diseminasi Kekayaan Intelektual sekaligus pembentukan kelompok Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kabupaten Sumba Tengah di Gedung Pertemuan Kecamatan Katikutana, Senin (13/12/2021).

Hadir para pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) dan Unit Kecil Menengah (UKM) tenun tradisional, pengusaha dan penggiat bisnis, tokoh adat, tokoh masyarakat, pemerhati tenun, serta instansi terkait di Sumba Tengah.

TINGKATKAN KERJA SAMA TERKAIT PELAYANAN KEKAYAAN INTELEKTUAL, KANWIL KEMENKUMHAM BABEL KUNJUNGI PEMDA KABUPATEN BELITUNG

Medan - Dalam rangka evaluasi mengenai kekayaan intelektual di Sumatera Utara, Direktur Merek dan Indikasi Geografis pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Nofli mengunjungi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara, Senin (25/10/2021).

Nofli menyampaikan tujuan dari kunjungan ini ialah untuk mengevaluasi pendaftaran merek dan kekayaan intelektual di Sumut.

Dalam kunjungan ini juga dilaksanakan penyerahan 15 sertifikat merek yang nantinya akan dilanjutkan Kantor Wilayah untuk menyerahkan kepada pihak yang bersangkutan.



Tak Kalah Saing, Popularitas *Brand Sneakers* Lokal Kian Berkibar

"Brand sneakers lokal telah mampu bersaing dan banyak diminati masyarakat."

Merek *sneakers* karya anak bangsa tengah memasuki masa kejayaannya. Kualitas yang tak kalah dengan produk luar negeri menjadi pendorong popularitasnya. Sepatu-sepatu lokal kini jadi *"must have item"* dan identitas fesyen. Utamanya di kalangan *millennial*, berbagai merek dan model *sneakers* lokal pun selalu diburu bahkan menjadi rebutan. Tak jarang beberapa dari mereka, rela merogoh kocek lebih dalam demi mendapatkan sepatu idamannya.



Sumber ; Sneakers lokal Riley's (Dok. Riley's)

Tren *sneakers* secara global sebenarnya dimulai dari olahraga basket. Popularitas basket lah yang membuat unsur-unsur yang ada di dalamnya mampu memengaruhi selera mode publik. Kita tentu familiar dengan pebasket tersohor, Michael Jordan, yang namanya digunakan sebagai nama sepatu basket "Air Jordan". Kini, *sneakers* menjelma jadi alas kaki yang pantas dikenakan dalam berbagai kesempatan, bahkan acara formal sekalipun. *Sneakers* bagaikan 'bunglon' yang mampu beradaptasi dengan beragam situasi hingga busana sang pemakai.

Geliat *sneakers* lokal memang terasa masif terutama dua tahun terakhir ini. Gampang saja, hanya bermodal *scroll feed* Instagram dan tagar *#LocalPrideIndonesia*, kamu dapat menemukan lebih dari 40 *brand sneakers* lokal Indonesia. Itu, tentu saja, belum semuanya. Dengan berbagai siluet dan model yang menarik, kualitas bahan terbaik, proses manufaktur yang canggih, serta pemasaran yang unik, *brand sneakers* lokal telah mampu bersaing dan banyak diminati masyarakat.



Sumber : Sneakers lokal Riley's (Dok. Riley's)

Roots Retail Group, yang sebelumnya telah sukses mendirikan *brand* kacamata lokal Bridges Eyewear sejak 2017, melihat peluang tersebut dan turut serta meramaikan skena *sneakers* lokal di Indonesia dengan mendirikan *brand* Riley's.

Dengan siluet dan model yang terbilang simpel namun memukau, Riley's mencoba mengedepankan kenyamanan dalam produk-produknya.

James Hadisurjo, CEO Roots Retail Group, menjelaskan bahwa sepatu Riley's menggunakan material dengan kualitas terbaik dalam pembuatan produknya.

Dilengkapi *insole* *Cloudfoam Memorythm* yang dikembangkan dengan teknologi canggih, sehingga mampu memberikan kenyamanan tinggi untuk menemani penggunaanya dalam menjalani berbagai aktivitas.

"Dari awal kami memulai *brand* Riley's, *goal* kami adalah untuk menjadi *brand* sepatu lokal dengan harga yang lebih *affordable*, namun dengan kualitas yang sama dengan sepatu-sepatu desainer. Selain itu, kami juga memiliki *goal* untuk menjadi *brand* lokal terbesar di Indonesia," ujar James.

Sementara itu Christiadi Eka Pandu, selaku Brand Manager Riley's mengatakan bahwa sejak awal Riley's menawarkan kenyamanan dalam setiap produknya.

Namun, kenyamanan bukan hal yang bisa dirasakan hanya lewat visual dan kata-kata. Riley's pun membuka *offline store* pertamanya di Plaza Indonesia mulai Senin, 8 November 2021.

"Dengan adanya toko fisik, kami berharap para *customer* dapat melihat produk-produk Riley's secara langsung, sehingga dapat mengetahui kualitas materialnya, serta mencoba kenyamanan *insole* yang telah kami kembangkan," ujarnya.

Apresiasi terhadap produk lokal kian membaik

Sementara itu menurut Rizki Harit Maulana, selaku Pemeriksa Desain Industri Muda, apresiasi masyarakat terhadap produk lokal saat ini semakin membaik. Ia menilai fenomena ini bisa lahir karena ada dua faktor.

Pertama, dari sisi produsennya yang semakin *aware* dengan desain dan *branding marketing*.

Hal tersebut ditambah dengan pemanfaatan media sosial yang sangat baik untuk kepentingan promosi.

Sedangkan yang kedua, dari sisi konsumen yang mulai ada kesadaran bahwa produk sepatu lokal ini tidak kalah saing dengan *brand* asing.



“Yang jelas itu satu hal yang positif. Apresiasi masyarakat terhadap produk lokal ini semakin membaik. Konsumen lebih sadar desain atau produk yang bagus, tidak hanya melihat dari sisi ini produk luar atau ini murah,” ujarnya saat dihubungi.

Lebih lanjut, Rizki menganjurkan bagi pihak produsen untuk mendaftarkan ciptaannya ke DJKI. Hal ini bertujuan untuk memvalidasi kebaruan dari produk tersebut. Selain itu, jika sisi kebaruannya sudah tervalidasi, maka hal tersebut juga bisa jadi nilai tambah untuk kepentingan pemasaran produk.

“Produk sepatu bentuknya itu terbatas, sudah *expected*, ada struktur yang sudah baku yang memang dipengaruhi oleh bentuk kaki manusia.

Menurut saya, untuk produsen lokal kalau ingin mengajukan kebaruannya, maka bisa segera didaftarkan. Kalau memang baru, ini bisa jadi nilai tambah,” kata Rizki.

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal Permohonan Desain Industri secara lengkap, silakan scan barcode di bawah ini ya!





Sumber foto: Dok. Mon Cheri

Mon Cheri, Produk Fesyen Lokal yang Eksis dengan Celana Jogger Anak

“Produk fesyen pasti selalu berkreasi dan ada sesuatu yang baru untuk dijual.”

Saat ini, produk fesyen lokal berkualitas semakin banyak ditemukan. Beragam pakaian dengan kualitas, desain, dan harga yang diinginkan juga semakin menjamur di media sosial atau *marketplace*. Salah satunya adalah *brand* lokal yang sampai kini terus eksis, yakni Mon Cheri. *Brand* asal Bandung ini memproduksi pakaian dan celana anak berkualitas premium dengan harga terjangkau.

Selain itu, Mon Cheri juga memiliki koleksi pakaian anak yang *stylish* dan lengkap, dari atasan, celana, *sweater*, jaket, dan piyama anak. Seluruh koleksi yang ada di Mon Cheri memiliki desain dan material yang nyaman untuk dikenakan anak-anak berusia 1 sampai 6 tahun. Untuk diketahui, Mon Cheri didirikan pasangan suami-istri, yakni Firman Sutarman Hasan dan Alya Maryam, pada 2018.

Mereka termotivasi membuka bisnis *apparel* anak tersebut karena melihat besarnya potensi bisnis untuk pangsa pasar fesyen anak di Indonesia. Pasangan tersebut mengelola bisnis dari nol secara konsisten. Hingga akhirnya, bisnis tersebut kini memiliki tim manajemen produksi dan konveksi sendiri.

Saat ini, produk Mon Cheri juga dijual melalui toko *online* Cheri Baby Shop. Pada 2021, Mon Cheri memperluas penjualan produk-produknya ke berbagai *marketplace*, seperti Tokopedia, Shopee, Lazada, dan JD ID. Ke depannya, Mon Cheri berencana mengembangkan produksi *outfit* untuk anak laki-laki dan perempuan mulai dari usia 1 hingga 10 tahun.

“Kebutuhan *apparel* untuk anak usia 1 tahun ke atas yang tinggi membuat kami optimistis Mon Cheri bisa tumbuh dan menjadi *trendsetter* fesyen anak,” ujar Alya dalam keterangan tertulisnya.



Terlihat modis dan gaya



Sumber foto: Mon Cheri

Adapun salah satu produk andalan dari Mon Cheri adalah celana *jogger* anak (*biker pants* anak). Celana anak berkonsep premium, eksklusif, dan *affordable* ini memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya laris di pasaran.

Pertama, *biker jogger* Mon Cheri menggunakan kain dengan kualitas terbaik, yaitu *cotton baby terry*, yang termasuk bahan elastis dengan ketebalan yang tepat.

Hal ini membuat celana *biker jogger* Mon Cheri nyaman dipakai di kulit anak dan tidak mudah kusam.

Celana tersebut juga memiliki desain modern dan kekinian. Hal ini tampak dari kehadiran dua saku di kiri serta kanan celana sehingga anak terlihat modis dan gaya.

Tak hanya itu, *biker jogger* Mon Cheri juga memiliki berbagai varian warna netral, dari biru terang, *mustard*, abu-abu, hingga *navy* yang cocok untuk anak laki-laki.

Balita yang sedang aktif bermain juga cocok menggunakan celana *jogger* tersebut karena produk Mon Cheri memiliki potongan sederhana dengan karet pinggang yang ramah di kulit anak.

Dengan demikian, anak-anak dapat aktif bergerak dan tidak merasa gerah saat mengenakan celana tersebut. Perpaduan bahan kain yang nyaman dan model *biker pants* yang tidak pasaran membuat produk tersebut diminati para konsumen di Indonesia.

Produk andalan Mon Cheri itu dibanderol mulai harga Rp75.000. Jika diselidik kualitas premium dan desain kekinian yang dihadirkan, harga tersebut sudah tentu relatif terjangkau.

Harus memiliki kebaruan

Sementara itu, menanggapi pelaku UMKM di sektor produk fesyen yang mulai diminati konsumen, Rizki Harit Maulana selaku Pemeriksa Desain Industri Muda mengatakan bahwa sangat penting pelaku UMKM memiliki perlindungan hukum dari usaha yang dijalankannya.

“Harus kita ketahui bersama bahwa negara akan memberikan hak eksklusif kepada siapa pun pemohon kekayaan intelektual (KI). Kalau di desain industri, juga ada di biaya khusus yang lebih murah dan terjangkau daripada status pemohon umum untuk pelaku UMKM yang ingin mendaftarkan kekayaan intelektualnya,” ungkapnya saat diwawancarai beberapa waktu lalu.



Sumber foto: Mon Cheri

Selain itu, Rizki juga mengatakan bahwa DJKI selalu berperan aktif dengan memberikan berbagai sosialisasi yang menyasar atau yang memiliki latar belakang pelaku UMKM. Apalagi, menurutnya, bila ingin mendaftarkan kekayaan intelektual di bidang desain industri tidaklah sulit.

“Yang pasti (jika ingin mendaftarkan di desain industri) harus memiliki kebaruan. Pahalanya, produk fesyen pasti selalu berkreasi dan ada sesuatu yang baru untuk dijual. Misalnya, kalau produk kaus, bisa dari ilustrasi kausnya yang berbeda, jahitannya yang beda, atau penggunaan warnanya yang berbeda,” pungkask Rizki.

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal Permohonan Desain Industri secara lengkap, silakan scan barcode di bawah ini ya!



Teka-TeKI

“Seberapa jago kamu?”

Sekarang waktunya hiburan! Seperti biasa nih, ada Teka-TeKI yang bisa jadi alternatif hiburanmu kali ini. Di antara kamu, siapa yang bisa sapu bersih jawabannya? Kalau bisa, kamu adalah MVP di tahun 2021 ini.

Ssst, ini tetap seputar istilah-istilah Kekayaan Intelektual kok. Menambah ilmu jadi lebih *fun* deh!



MENDATAR

3. Tindakan yang dapat dilakukan pemilik merek untuk membatalkan pendaftaran merek internasional di sebagian negara tujuan untuk seluruh barang atau jasa.
5. Hak untuk dicantumkan namanya saat karya yang dibuat digunakan oleh pihak lain.
8. Salah satu bentuk dari merek non-tradisional.
10. Sistem pembayaran PNBPN secara *online* untuk Kekayaan Intelektual.
13. Perikatan antara dua pihak atau lebih yang salah satu pihaknya memberikan hak memanfaatkan dan atau menggunakan hak kekayaan intelektual (HKI) Punya hak atas invensi produk atau alat yang dilindungi paten.
16. Izin yang diberikan oleh pemegang hak atau pemilik hak kepada pihak lain melalui suatu perjanjian berdasarkan pada pemberian hak untuk menggunakan hak eksklusifnya untuk jangka waktu dan syarat tertentu.



MENURUN

1. Tipe merek sebagai merek suara.
2. Tampilan tiga dimensi berupa susunan komponen atau ornamen yang membentuk produk.
4. Dua atau lebih merek yang memiliki reputasi yang berkolaborasi dalam satu produk sehingga menciptakan daya tarik baru bagi pelanggan yang sama atau masuk ke pasar yang memang baru.
6. Tindakan yang dapat dilakukan pemilik merek untuk menghapus sebagian jenis barang atau jasa di seluruh atau sebagian negara tujuan.
7. Proses mengubah produk dan/atau jasa menjadi nilai yang layak dalam komersial.
9. Sistem pendaftaran merek secara internasional dari negara asal pemohon yang ditujukan ke negara tujuan yang menjadi anggota protokol.
11. Bank umum yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan untuk menerima setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak.
12. Merek yang digunakan pada barang dan/atau jasa dengan karakteristik yang sama mengenai sifat, ciri umum, dan mutu barang atau jasa serta pengawasannya yang akan diperdagangkan oleh beberapa orang atau badan hukum secara bersama-sama untuk membedakan dengan barang dan/atau jasa sejenis lainnya.
13. Organisasi Hak atas Kekayaan Intelektual Dunia (singkatan, Inggris)
14. Penyidik yang berasal dari PNS untuk melakukan penyidikan tindak pidana tertentu (singkatan)
15. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (singkatan)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15
D J K I

16

KU MANIS

HUDOC

KOPI

GAI ON

DIREKTORAT KEKAWA

Nomor Te

yah

Ala

Permohonan

an - Pengaduan - Tentang DJKI - Unduhan - FAQ -

Carli

Carli

K.I. Komunal

K.I. Komunal > Pe

K.I. Komunal

si Budaya Tradisional

si Budaya Tradisional adalah segala bentuk ekspresi karya cipta, baik berupa benda, atau imunat dan

h K.I. Komunal

h K.I. Komunal

generasi.

KE

Warisan Budaya Tak Benda Ditetapkan, 10 Seni Pertunjukan Jabar Tunjukkan Taji



Kesenian Rengkong (Indonesiakaya.com)

“Hal yang perlu diperhatikan adalah tindak lanjut dari aksi nyata setelah penetapan WBTB.”

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ristek Teknologi (Kemdikbudristek) kembali menetapkan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) 2021. Hal ini sejalan dengan UU No 5 Tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan. Penetapan WBTB ini berasal dari usulan tiap pemerintah daerah untuk tingkat nasional.

Kemudian Kemdikbudristek akan menetapkan dan mengajukan kepada UNESCO. Direktur Pelindungan Kebudayaan Kemdikbudristek Iriani Dewi Wanti mengatakan bahwa hal yang perlu diperhatikan adalah tindak lanjut dari aksi nyata setelah penetapan WBTB oleh upaya pelestarian budaya melalui pelindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan.

“Harapannya adalah WBTB tetap dapat terjaga dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat luas dari generasi ke generasi,” tutur Iriani dalam acara Perayaan dan Penyerahan Sertifikat Penetapan Warisan Budaya Takbenda Indonesia 2021.

Iriani juga mengatakan Dirjen Kebudayaan Kemdikbudristek mengarahkan bahwa dari 1528 WBTB Indonesia yang telah ditetapkan, maka tahun berikutnya adalah tahun evaluasi. Selain itu, lanjutnya, kemungkinan 2023 akan dilakukan evaluasi itu.

“Apabila jumlah itu tidak tidak terpelihara, dan pelestariannya tidak berlanjut, kemungkinan kami dari pihak Direktorat Jenderal Kebudayaan Kemdikbudristek akan menarik kembali sertifikat yang telah diberikan,” tutur Iriani.

Untuk diketahui, penetapan WBTB Jawa Barat diawali dengan kurasi tingkat kabupaten kota sebelum diajukan ke Kemdikbudristek. Adapun sejak 2013 hingga 2022 ini ada 87 WBTB dari Jawa Barat. Didi Taufik selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jabar mengatakan kurasi yang dilakukan melalui perjalanan yang panjang, ada usulan proposalnya dan administrasi.



Kesenian Gong Si Bolong (antarafoto.com)

Kemudian timnya juga menyurvei 27 kabupaten dan kota untuk kemudian melaksanakan sidang penetapan dan melaporkan kepada pemerintah pusat.

“Mudah-mudahan di tahun 2022 bisa lebih banyak lagi. Saya ingin 27 kabupaten/kota mewakili dan memberikan kontribusi kekuatan budaya melalui karya budaya yang dikemas dalam WBTB,” tutur Didi saat Sidang Warisan Budaya Tak Benda yang digelar secara *online*.

Anggota Tim WBTB Jawa Barat, Zaini Alif, mengatakan sidang urusan WBTB Jawa Barat sebenarnya sebuah inovasi karena selama ini memang belum ada penetapan dari provinsi.

“Jadi kita memang langsung dari kabupaten, provinsi, langsung ke tingkat pusat. Nah, sekarang kita buat penetapan di provinsi sehingga data-data yang diajukan ke pusat akan menjadi lebih valid dan lebih mudah dalam penetapan pusat,” kata Zaini.

Dilansir dari *Goodnewsfromindonesia.id*, Warisan Budaya Tak Benda Indonesia memiliki berbagai kategori. Nah dari sepuluh jenis seni pertunjukan dari Jawa Barat, berikut 5 di antaranya:

1. **Anklung Bungko** : Anklung Bungko berkembang di daerah Bungko Cirebon. Diiringi anklung, gendang, klenong, tutukan, dan gong, seni pertunjukan ini merupakan perpaduan seni musik dan tarian perang.
2. **Gong Si Bolong** : Dinamakan Gong Si Bolong karena kesenian ini menggunakan gong yang tampak bolong karena tidak terdapat benjolan di tengahnya. Memadukan kebudayaan Sunda, Betawi, Melayu, dan Tiongkok, kesenian ini digunakan sebagai musik pengiring tari jaipong, tari topeng, tayuban, dan wayang kulit Betawi.
3. **Bangkong Reang** : Bangkong Reang menggunakan alat musik khas Sunda yang sederhana, yaitu borogododod, kungkong, dan bebunyian gaang atau cengkerik. Kesenian yang menirukan suara kodok, gaang, dan cengkerik ini terdengar seperti irama musik tertentu.
5. **Badeng** : Dulu badeng digunakan untuk kepentingan dakwah Islam. Karena itu, kesenian ini juga mengiringi lagu-lagu campuran bahasa Sunda dan Arab. Selain itu, ritual penanaman padi juga menampilkan badeng, bahkan sampai atraksi kesaktian.

Nah, selain kesenian tersebut, ada lima seni pertunjukan lainnya, yaitu Anklung dogdog lojor, Tari cepet Sukabumi, Jipeng, Anklung Gubrag, dan Karinding. Selain ikut menjaganya, yuk kita ikut lestarikan kesenian dari seluruh Indonesia.

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal cara pendaftaran merek silakan scan barcode di bawah ini ya!



Terlihat sederhana, barang-barang ini punya potensi paten

“Walaupun suatu barang memiliki fungsi yang sama, tetapi jika secara tampilannya berbeda signifikan, barang tersebut bisa didaftarkan kekayaan intelektualnya di bidang desain industri.”



Sumber foto: Istimewa

Dalam berbagai aktivitas, kita selalu akan memerlukan banyak alat untuk membantu dan menunjang aktivitas tersebut. Tidak hanya barang dengan teknologi tinggi, barang sederhana pun punya andil untuk hal itu. Dengan demikian, hal yang kita kehendaki dengan alat tersebut dapat menyelesaikan keperluan kita.

Barang ataupun alat sederhana tersebut nyatanya saat ini banyak ditemui. Lalu dari hal tersebut, apakah diikuti oleh potensi kekayaan intelektualnya? Nah, di Review Jujur kali ini akan membahas barang-barang sederhana tersebut. Yuk, cek ulasannya di sini!



Sumber foto: Istimewa

01

Tracy kotak penyimpanan nasi

Jika kamu penyuka barang minimalis dan serbaguna, *tracy* kotak penyimpanan nasi sepertinya cocok untuk mengisi dapur di rumah. Hal itu karena barang tersebut memiliki keunikan yang mampu menyimpan berbagai barang dalam satu wadah (*4 in 1*).

Menurut Rizki Harit Maulana selaku Pemeriksa Desain Industri Muda, barang tersebut, selain memiliki keunikan, juga berpotensi untuk dilindungi kekayaan intelektualnya di bidang desain industri.

Namun, bukan kegunaan atau mekanisme kerja dari barang tersebut yang terlihat seperti kompartemen dan bisa untuk menyimpan berbagai benda lainnya yang dilindungi kekayaan intelektualnya, melainkan hanya dari tampilan luarnya.

“Sama seperti mainan mobil Transformer. Ketika berbentuk mobil, maka tampilan mobilnya yang dilindungi kekayaan intelektualnya. Begitu pun ketika berbentuk robot, tampilan robotnya yang dilindungi dari sisi desain industri. Jadi, proses peralihan dari mobil ke robot itu tidak dilindungi di desain industri,” jelasnya.

Namun, jangan khawatir, bila ingin mendaftarkan suatu barang di desain industri, Rizki juga mengatakan, walaupun suatu barang memiliki fungsi yang sama, jika secara tampilannya berbeda signifikan, barang tersebut bisa didaftarkan di bidang desain industri.

Sementara itu, Faisal Narpati selaku Pemeriksa Paten Muda mengatakan bahwa barang tersebut juga berpotensi dilindungi kekayaan intelektualnya di bidang paten sederhana karena memiliki fungsi dengan berbagai kompartemen, serta bisa menyimpan berbagai barang.

Barang tersebut tergolong ke dalam paten sederhana, tambah Faisal, karena memiliki kegunaan yang lebih praktis.

“Akan tetapi, perlu diperhatikan juga, produk seperti itu begitu fungsinya sudah diklaim dan mendapat perlindungan kekayaan intelektualnya, kalau nanti ada produk yang menyerupai seperti itu lagi, mau bentuknya seperti apa pun tetap tidak bisa dilindungi di bidang paten,” jelasnya.

02

Heating pouch for food

Bagi kamu pencinta *travelling* atau suka bepergian, *heating pouch for food* sangat cocok untuk kamu bawa karena memiliki kegunaan mampu mengeluarkan uap panas sehingga kamu gak perlu khawatir lagi kalau ingin minum kopi/teh hangat atau memasak mi instan di tengah perjalanan.

Kepraktisan dari barang tersebut rupanya juga berpotensi dilindungi kekayaan intelektualnya di bidang paten sederhana. Hal tersebut pun diamini Faisal Narpati selaku Pemeriksa Paten Muda.

Pasalnya, barang tersebut berfungsi sebagai pemanas yang bisa dibawa (*portable*). Namun, Faisal juga mengatakan bahwa barang tersebut yang dilindungi kekayaan intelektual di bidang paten sederhana adalah komposisi atau bahan-bahan yang digunakan sehingga mampu mengeluarkan uap panas.

“Selain itu, pembungkusnya pun ada kemungkinan bisa didaftarkan juga (paten sederhana). Kalaupun ada inventor yang ingin mendaftarkan barang yang sama dan memiliki efek yang berbeda, seperti bisa menimbulkan uap panas yang lebih tahan lama, itu juga bisa didaftarkan kembali di bidang paten sederhana,” jelas Faisal.

Rizki Harit Maulana selaku Pemeriksa Desain Industri Muda juga mengatakan hal serupa, bahwasanya barang tersebut berpotensi dilindungi kekayaan intelektualnya di bidang desain industri.



Sumber foto: Istimewa

“Sebenarnya kantongnya pun bisa dilindungi (desain industri). Namun, bukan kantong yang mengeluarkan uapnya, hanya tampilan kantongnya. Bentuk kantongnya pun jika ada yang berbeda, tentunya bisa dilindungi kekayaan intelektualnya.

Selain itu, wadahnya pun juga bisa dilindungi. Nah, barang-barang ini juga termasuk barang yang banyak pendaftarannya di kami (DJKI), tinggal bagaimana fokus penilaian pada detailnya, seperti cekungannya, mungkin ada ornamen tertentu di permukaannya,” jelas Rizki.

Adapun suatu produk, tambah Rizki, jika secara keseluruhan memiliki bentuk yang sama tetapi ada detail-detail yang berbeda, tentu barang tersebut berpotensi juga untuk dilindungi di bidang desain industri.

03

Magic tap dispenser



Sumber foto: Istimewa

Apakah kamu pernah ingin minum tapi malas mengambil botol minumannya di kulkas? Nah, dengan adanya *magic tap dispenser*, kamu bisa langsung mengambil minuman tanpa perlu mengambil botolnya terlebih dahulu di kulkas.

Alat ini pun makin diminati karena kamu gak perlu khawatir lagi lupa memasukkan kembali botol minuman ke kulkas. Rizki pun mengatakan barang tersebut memiliki keunikan dan berpotensi dilindungi kekayaan intelektualnya di bidang desain industri.

Rizki juga menambahkan, yang menjadi perhatian dari produk tersebut terletak pada bagian kepala botolnya.

“Tentu barang seperti ini bisa saja ya (didaftarkan di bidang industri), terutama dari tampilan si kepala botolnya. Kalau bentuk wadahnya (botol) sih memang sudah seperti itu ya,” jelasnya.

Namun, Faisal berujar bahwa barang tersebut sebenarnya memiliki fungsi atau mekanisme yang sama seperti dispenser pada umumnya. Dengan demikian, sangat sulit jika ingin didaftarkan di bidang paten dan perlu diteliti lebih lanjut.

“Bila dilihat secara kasatmata, produk seperti ini terlihat biasa saja dan memiliki fungsi yang sama seperti dispenser pada umumnya ya. Jadi, produk seperti ini perlu diteliti lebih lanjut jika ingin didaftarkan di bidang paten, karena harus melihat berbagai perbedaan dari barang-barang yang sudah ada atau dispenser pada umumnya,” pungkasnya.

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal UU Hak Paten dan Desain Industri secara lengkap, silakan scan barcode di bawah ini ya!





DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.

Anda Punya Aduan Kekayaan Intelektual?
Sampaikan di e-pengaduan.dgip.go.id



Kemudian pilih layanan aduan sesuai dengan kebutuhanmu



**Pengaduan Pelayanan
& Permintaan Informasi
Kekayaan Intelektual**

Jika kamu punya aduan KI
atau permintaan informasi
seperti :

- ? Pertanyaan status permohonan pendaftaran KI.
- ? Informasi cara pendaftaran KI.
- ? Gagal bayar PNBP.
- ? Kritik & saran pelayanan KI.
- ? Dugaan pungli.
- ? DII.



**Pengaduan Kasus
atau Pelanggaran
Kekayaan Intelektual**

Jika kamu punya aduan kasus
atau pelanggaran kekayaan
intelektual seperti :

- ? Pembajakan lagu.
- ? Pembajakan desain.
- ? Duplikasi merek.
- ? Pelanggaran lisensi KI,
- ? Sengketa royalti.
- ? DII.



DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.



#HALODJKI

**HUBUNGI
HALO DJKI
DI 152**

PELAYANAN :
SENIN - JUMAT
08.00 - 16.00 WIB

DGIP.GO.ID



DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.



DJKI KINI HADIR DALAM GENGGAMANMU

UNDUH **PORTAL DJKI**
DI SMART PHONE-MU

